

INTISARI

Berdasarkan pengamatan, dapat diketahui bahwa masalah yang sedang dihadapi oleh PT. Rosandex Putra Perkasa Surabaya adalah jumlah produk cacat yang dihasilkan selama proses produksi lantai kayu dan dinding panel kayu selama bulan Maret – Juni 2016 telah membuat perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 1.552.500.000. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pengendalian kualitas menggunakan pendekatan PDCA dan *seven tools* pada PT. Rosandex Putra Perkasa Surabaya.

Analisis pengendalian kualitas menggunakan pendekatan PDCA dan *seven tools* berupa *check sheet*, *histogram*, diagram pareto, peta kendali p, diagram sebab-akibat, dan FMEA. Alat tersebut akan diimplementasikan pada perusahaan PT. Rosandex Putra Perkasa Surabaya. Hasil analisis peta kendali p menunjukkan bahwa kegiatan produksi perusahaan berada diluar batas kendali. Hal ini dapat dilihat pada peta kendali dimana ada beberapa titik yang telah melewati batas atas dan batas bawah pada peta kendali. Dari analisis diagram sebab-akibat, dapat diketahui faktor penyebab terjadinya cacat pada produk berasal dari faktor manusia, material, lingkungan, metode kerja, dan mesin sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan perbaikan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah kualitas di PT. Rosandex Putra Perkasa dapat diminimalisir dengan menggunakan pendekatan PDCA dan *Seven Tools*. Selain itu, jumlah kerugian dari kecacatan produk lantai kayu mengalami penurunan sebesar Rp 185.500.000 dan jumlah kerugian dari kecacatan produk dinding panel kayu mengalami penurunan sebesar Rp. 210.000.000.

Kata Kunci : Kualitas, Pengendalian Kualitas, PDCA, *Seven Tools*, FMEA

ABSTRACT

Based on observations, it can be seen that the problems being faced by PT. Rosandex Putra Perkasa Surabaya is the number of defective products generated during the production process wooden floors and wood panel walls during March - June 2016 has made the company suffered a loss of Rp. 1.552.500.000. Therefore, this study aims to determine how the implementation of quality control using PDCA approach and seven tools in PT. Rosandex Putra Perkasa in Surabaya.

Analysis of quality control using PDCA approach and seven tools such as check sheet, histogram, pareto diagram, p control chart, cause-effect diagrams, and FMEA. The tool will be implemented in the company of PT. Rosandex Putra Perkasa Surabaya. P control chart analysis results indicate that the company's production activities are beyond the control limit. It can be seen on a control chart where there are several points that have passed through the upper limit and lower limit on a control chart. From the analysis of cause-effect diagram, it can be seen the factors that cause defects in products derived from human factors, materials, environment, working methods, and machine, so that the company can take corrective action to overcome these problems.

The results showed that the quality problem in PT. Rosandex Putra Perkasa can be minimized by using PDCA approach and Seven Tools. In addition, total losses of wood flooring product defects decreased by Rp 185.500.000 and total losses of product defects wood panel wall decreased by Rp. 210.000.000.

Keywords: Quality, Quality Control, PDCA, Seven Tools, FMEA